



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan riset dan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis, Pahawang merupakan salah satu dari sekian banyak wisata bahari yang tengah naik daun. Dengan adanya tempat berfoto dalam laut dengan latar belakang pahatan tulisan dan panorama alam bawah laut, menjadikan Pahawang sebagai sebuah wisata bahari di Indonesia yang menawarkan jenis wisata unik untuk berfoto di dalam laut. Tetapi, karena Pahawang belum mempunyai identitas visual, masyarakat masih memandang pahawang sebagai salah satu dari sekian banyak pantai indah biasa di Indonesia. Padahal pariwisata domestik kini sangat ramai diminati oleh masyarakat. Maka dirasa perlu untuk membuat identitas visual bagi Pulau Pahawang, guna merepresentasikan apa yang ditawarkan oleh Pahawang sehingga kedepannya diharapkan identitas visual Pahawang dapat membantu Pahawang untuk menjadi salah satu wisata bahari unggulan di Indonesia dan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitarnya.

Identitas visual yang dibuat oleh penulis merupakan paduan dari semua hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis terhadap Pahawang. Penulis menemukan bawa daya tarik utama dari Pahawang adalah aktifitas berfoto di dalam air dengan latar belakang tulisan seperti “Pulau Pahawang Wisataku”, “Taman Laut Pahawang”, dan sebagainya yang tersebar di seluruh perairan seputaran Pahawang. Sehingga penulis mengangkat visual dan *feels* dari adanya aktifitas tersebut dengan menjabarkan terlebih dahulu dalam proses *mindmapping*

dan *brainstorming*. Sehingga jadilah perpaduan identitas visual Pahawang yang terdiri dari suasana laut dan warna laut yang terpilih. Identitas visual yang ada juga dilengkapi dengan buku panduan penggunaan logo yang bertujuan bagi segala pihak yang menggunakan identitas visual Pahawang dalam pengaplikasiannya memiliki struktur yang konsisten dan tidak berubah.

5.2. Saran

Untuk seluruh mahasiswa desain grafis yang akan mengangkat topik tugas akhir serupa yaitu perancangan identitas visual bagi destinasi wisata terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu proses pembuatan tugas akhir serupa. Yaitu,

1. Kenali dengan sangat jelas destinasi wisata yang akan dibuat identitas visualnya. Sebuah keharusan untuk datang dan mengobservasi sendiri keadaan disana. Jika wisata yang ditawarkan melibatkan aktifitas fisik seperti snorkeling di Pahawang, sangat disarankan untuk mencoba sendiri aktifitas tersebut agar dapat mengerti dengan jelas daya tarik yang dimiliki oleh wisata tersebut.
2. Mencari informasi dengan lengkap dari berbagai narasumber. Informasi yang di dapat berasal dari instansi resmi pemerintah seperti dinas pariwisata, maupun informasi dari pengurus wisata setempat dan warga sekitar. Informasi ini sangat berguna untuk mengetahui situasi terkini dari wisata yang ada.
3. Jika mengalami persoalan beda pendapat dengan klien maupun dosen dalam persoalan visualisasi, lakukan voting terhadap sesama rekan desainer

maupun teman yang ada. Meminta voting dan pendapat orang lain akan membuat kita dapat melihat perspektif yang berbeda dan membantu menyelesaikan masalah yang ada.

